

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan industri pariwisata di berbagai wilayah sudah mulai ditingkatkan guna peningkatan pemasukan anggaran daerah, perihal ini sangatlah penting untuk dikelola secara optimal guna pemenuhan operasional serta pengembangan wilayah tersebut. Penyelenggaraan pariwisata ditujukan untuk terwujudnya pemerataan pemasukan. Pariwisata tidak hanya menjual panorama alam namun pula menjual citra serta pelayanan. Jika pelayanannya baik maka semakin baik pula citra yang diberikan objek wisata tersebut.

Pertumbuhan dibidang pariwisata membagikan keuntungan kepada banyak pihak dari pemerintah, warga serta tingkatan pemasukan desa ataupun swasta. Perihal ini disebabkan pariwisata adalah zona yang menguntungkan untuk dikembangkan, salah satu aset yang digunakan selaku sumber yang menjanjikan untuk pemerintah maupun masyarakat yang dekat dengan objek wisata. Industri pariwisata sangat menguntungkan serta layak dikembangkan, sangat erat dengan keelokan kemampuan alam serta keunikan. Hal yang utama di Negara Indonesia, dengan keberagaman sumber daya alam serta sumber daya manusia, potensi pariwisata, sangat membantu dalam perihal pengembangan suatu wilayah. Demi kelancaran pengembangan pariwisata maka dibutuhkan beberapa pendorong yaitu antara lain seperti aksesibilitas yang baik serta akomodasi selaku fasilitas yang tidak kalah pentingnya.

Pariwisata termasuk salah satu zona penting dalam perkembangan ekonomi disuatu negara, khususnya dari segi pemasukan. Diperlukannya perhatian lebih untuk peningkatan sektor pariwisata. Pariwisata pada saat ini diperkirakan menjadi salah satu sektor penting oleh pemerintah Indonesia, selaku salah satu sektor pendukung pembangunan nasional. Objek wisata yang terdapat di Indonesia, ialah kekayaan alam yang pantas untuk dibanggakan. Objek wisata alam mempunyai potensi fisik ataupun non fisik, apabila kedua potensi ini dikembangkan maka akan menjadikan objek tersebut sebagai daerah tujuan wisata

yang menguntungkan baik dari aspek masyarakat, pemerintah dan wilayah dimana objek wisata tersebut berada. Potensi di Indonesia masih sangat besar karena kekayaan dan keindahan alam masih banyak dan alami keberadaannya namun masih belum dimanfaatkan dengan baik, dengan pernyataan tersebut maka Indonesia mempunyai potensi yang besar, potensi kekayaan dan keindahan alam di Indonesia tetap terjaga kelestariannya.

Pengembangan pariwisata dan potensi pariwisata yang terdapat di setiap daerah di Indonesia tentu beragam. Salah satunya potensi wisata yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, dimana Kabupaten ini memiliki perbedaan dengan wisata yang dimiliki oleh wilayah lain. Tasikmalaya termasuk salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat, dengan memiliki beragam potensi objek wisata yang indah. Salah satu sektor objek wisata yang dimanfaatkan di Jawa Barat adalah objek wisata air terjun atau masyarakat Sunda menyebutnya *Curug*. Kata *Curug* berasal dari Bahasa Sunda yang artinya air terjun. Air terjun termasuk dalam kategori wisata alam yang mampu memberikan sensasi yang segar dengan kelestarian alam dan masih sangat alami.

Curug Sawyer termasuk air terjun yang memiliki ketinggian kurang lebih 50 m dengan lebar kurang lebih 10 m. Selain itu kawasan Desa Mandalamekar tidak hanya memiliki satu wisata alam, diantaranya yaitu Curug Cinunjang. Curug Cinunjang salah satu wisata alam yang jaraknya lebih dekat jika dibandingkan dengan Curug Sawyer. Ketinggian curug ini sama dengan Curug Sawyer yaitu sekitar 50 meter dengan lebar 10 meter. Jika dilihat dari bentuk curug sama halnya seperti Curug Sawyer hanya saja berbeda ukuran lebar pada curug.

Curug Amoh termasuk objek wisata alam dengan jarak yang paling dekat dengan kedua curug tersebut yaitu Curug Sawyer. Jarak yang ditempuh dari Kota Tasikmalaya yaitu sekitar 29 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam. Lokasi curug ini tepat berada di atas Curug Sawyer, ketika pengunjung akan berwisata ke Curug Sawyer maka akan melewati Curug Amoh bahkan bisa berwisata di curug ini.

Berdasarkan segi pariwisata dan pengembangannya, Kabupaten Tasikmalaya terdapat objek wisata yang cukup banyak dan memiliki potensi yang

cukup besar untuk dikembangkan.. Aliran air Curug Amoh, Curug Cinunjang dan Curug Sawyer berasal dari Sungai Cibeureum dengan spot foto yang eksotik dan menarik. Wisata alam ini memiliki keunikan tersendiri dan memiliki keindahan serta potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek daya tarik wisata alam. Objek wisata mempunyai potensi fisik ataupun non fisik, apabila kedua potensi ini dikembangkan maka akan menjadikan objek tersebut sebagai daerah tujuan wisata yang menguntungkan baik dari aspek masyarakat, pemerintah dan wilayah dimana objek wisata tersebut berada.

Pengembangan pariwisata akan sangat berkaitan erat dengan unsur fisik dan non fisik, oleh karena itu perlu memperhatikan unsur kedua tersebut. Faktor geografi adalah faktor penting dalam mengembangkan pariwisata. Berdasarkan Peta Geologi Lembar Kabupaten Tasikmalaya bahwa jenis batuan pada kawasan Jatiwaras yaitu batuan gunungapi muda. Dengan data-data, dan studi literatur yang diperoleh jenis batuan gunungapi muda ini terdiri dari batuan breksi gunungapi, batu lava, dan batu tuff/tufa. Berdasarkan data-data tersebut penonjolan ciri khas dan keunikan berdasarkan alamiah kawasan ini terdapat batuan-batuan berukuran besar, tidak hanya itu kondisi morfologi pada kawasan ini berundak-undak. Dalam perjalanan menuju 3 curug ini, pengunjung akan menjumpai pepohonan yang masih sangat lestari, hamparan sawah, aliran air sungai yang jernih dan gemercik air sungai yang terdengar dari kejauhan serta panorama alam yang masih alami. Pepohonan yang menemani eksistensi objek wisata alam curug ini adalah hasil dari penanaman yang dilakukan kelompok swadaya masyarakat Dusun Mandalamekar. Objek wisata alam curug di Desa Mandalamekar memiliki potensi yang sangat mendukung untuk dikembangkan, yakni kawasan objek wisata alam ini merupakan kawasan wisata alam dimana alam merupakan daya tarik utamanya, ragamnya sumberdaya alam yang berpotensi di kawasan ini perlu dimanfaatkan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan dan kaidah pemanfaatan wisata alam agar tetap terjaga kelestarian alam dan berkelanjutan.

Berdasarkan dari segi aksesibilitas kawasan ini masih kurang perhatian seperti jalan menuju kawasan ini hanya baru sebagian diperbaiki belum

sepenuhnya artinya masih beberapa jalan yang kondisinya masih bebatuan dan tanah dengan bambu-bambu sebagai pegangan para pengunjung saat menelusuri jalan setapak ke arah kawasan serta kurangnya sarana dan prasarana. Sehingga, objek wisata Curug ini masih belum banyak wisatawan yang mengetahui tempat ini dan masih banyak pihak yang belum melakukan perencanaan pembangunan atau mengembangkan objek wisata ini menjadi tempat wisata yang menarik dan nyaman sehingga perlu adanya dibangun dengan nilai potensi kriteria yang lebih baik. Kelemahan yang selanjutnya yaitu belum adanya area parkir khusus kendaraan, pengawasan, pengamanan dan belum adanya manajemen yang mengelola curug. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena penulis menganggap bahwa permasalahan-permasalahan yang ada belum terjawab sehingga perlu mengenali dan membandingkan antara data-data atau informasi yang dihasilkan dari penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di masyarakat. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena penulis menganggap bahwa permasalahan-permasalahan yang ada belum terjawab sehingga perlu mengenali dan membandingkan antara data-data atau informasi yang dihasilkan dari penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Faktor apakah yang mendukung potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Faktor apakah yang menghambat potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan judul penelitian, penulis merasa perlu untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1) Potensi

Menurut Aprilianti (2017) mengatakan potensi merupakan segala hal dan keadaan, baik yang nyata dan dapat diraba, maupun yang tidak teraba yang digarap, diatur disediakan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa.

2) Objek wisata

Objek wisata merupakan prospek yang bagus untuk digali potensinya. Pada umumnya orang memberi padangan katawisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata (Suyitno dalam Oktavianari).

3) Air terjun/*curug*

Air terjun atau *curug* adalah aliran air melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui faktor yang mendukung potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
- 2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat ememberi beberapa kegunaan. Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan status pembaca ketika membaca penelitian ini, diantaranya:

- 1) Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi Geografi Pariwisata dan Geografi Lingkungan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan objek wisata alam curug dengan konsep di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

- a) Dapat mengetahui faktor yang mendukung potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
 - b) Dapat mengetahui faktor yang menghambat potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
- 2) Kegunaan Praktis

Pelaksanaan penelitian ini tentu saja diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan secara praktis. Kegunaan praktis ini akan berbeda kegunaannya di lapangan sesuai dengan posisi pembaca, diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pemerintah, sebagai masukan bahwa Objek Wisata Curug memiliki nilai potensi dan nilai ekonomis. Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan sarana dan prasarana Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- b) Bagi pengelola, sebagai masukan dalam pengelolaan dan potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
- c) Bagi masyarakat, agar lebih mengoptimalkan dalam mengembangkan Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- d) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami potensi Objek Wisata Curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.